

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era modernisasi saat ini, industri semakin maju dan berkembang, salah satunya adalah industri sepeda motor yang sedang berkembang di Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia telah menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan asing, seperti kerjasama dengan Jepang, Thailand, China dan negara lainnya. Dengan berkembangnya industri sepeda motor di Indonesia maka penggunaan sepeda motor akan terus meningkat, dan akan berdampak pada lalu lintas yang terjadi di masyarakat. Efek positif dari penggunaan sepeda motor antara lain sebagai alat transportasi, memudahkan individu untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain, meningkatkan efisiensi waktu, dan menghindari kendaraan roda empat yang padat seperti bus, truk, atau mobil. Selain itu, anak muda dan orang tua sekarang menggunakan sepeda motor untuk membentuk ikatan Sosial sehingga dapat terbentuk komunitas atau *club* motor di setiap daerah.

Perkembangan dunia otomotif di Indonesia sangatlah pesat terutama perkembangan motor. Yang berdampak cukup besar terhadap arus

Transportasi. Akan tetapi pada saat pandemi Covid-19 2 Maret 2020, Berdasarkan data dari salah satu perusahaan otomotif, penjualan sepeda motor di Indonesia mengalami penurunan yang signifikan sebagai penyebab adanya pandemi Covid-19. Menurut data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), tingkat pembelian roda dua secara *wholesales* pada Januari 2021 mencapai 394.733 unit, naik 70,4% dari beberapa bulan sebelumnya.

Tinggi angka penjualan kendaraan bermotor saat ini sangat wajar apabila memunculkan beberapa komunitas sepeda motor di perkotaan besar. Komunitas ini menjadi ajang gengsi, hobi, atau sekedar ajang silaturahmi dengan teman-teman atau kerabat dekat. Saat ini kendaraan bermotor bisa menjadi identitas pemiliknya. Ia juga bisa menjadi identitas sebuah komunitas. Perkembangan komunitas-komunitas pencinta kendaraan bermotor ini sangat dinamis seiring berjalannya waktu. (Rizki, 2016:1).

Sekarang pengguna motor atau bisa disebut komunitas motor, Bukan sekedar ajang bagi orang-orang yang berhobi sama sebagai pengendara sepeda motor. Lebih dari itu sekarang komunitas motor sudah menjadi gaya hidup yang membawa nama baik *club* atau komunitas motor dalam dirinya. Di era terdahulu sampai sekarang yang dinamakan pengendara sepeda yaitu adalah bikers dimana ia akan membawa nama baik identitas

*club* atau komunitasnya. Tersebut tidak bisa dipisahkan dari seorang bikers, seakan-akan sudah menjadi satu bersama harga dirinya. (Okta,2020:3)

Pada tanggal 23 april 2016 vespa merayakan ulang tahun yang ke 70 dimana ratusan pengendara berkumpul di lapangan Wisma Aldiron Pancoran Jakarta, terdapat 282 komunitas Vespa dan *scooter* di Indonesia. Berbicara tentang *club* motor atau komunitas motor keduanya hampir memiliki kesamaan tentunya tidak Asing lagi dengan *Accesories* yang dikenakan seperti hal nya rompi atau lambang *club* motor atau komunitas motornya. Berkembangnya komunitas atau *club* motor di Indonesia berawal dari sepeda motor *Classic* seperti Vespa, Honda CB, dan Pitung. Pada sisi lain, dari sisi ragam merek dan tipe kendaraan, saat ini perkembangan komunitas di perkotaan sangat pesat salah satunya di kota Surabaya, atau pun di daerah di daerah lainnya. Segala merek atau model sepeda motor seperti Yamaha, Honda, Kawasaki, dan Suzuki serta tipe seperti Jupiter, Beat, Ninja, Mio, Vario, dan Satria. Telah memunculkan komunitasnya masing-masing. Ada juga komunitas varian lainnya, Seperti moge (motor gede) dan Vespa. Sebagai salah satu komunitas kendaraan motor kini komunitas motor klasik Vespa saat ini juga banyak diminati baik oleh kalangan orang dewasa maupun kalangan anak muda. Dimata penggemarnya jenis motor klasik ini tentu sangat berharga dan bernilai.

Komunitas Vespa merupakan wadah bagi para penggemar dan pecinta kendaraan *scooter* ini. Nama lain pecinta Vespa adalah Scooterist. (Asri,2018:1)

Ada juga komunitas motor yang sudah sejak lama, namun kebanyakan eksis dalam bentuk geng motor, tidak jelas tetapi terlihat anarkis bahkan sudah menjadi geng motor yang paling ditakuti. tidak hanya itu, tidak seperti daerah di luar eropa, gang motor juga menginspirasi Mods yang sebagai besar berasal dari kalangan anak uda kelas pekerja yang mengendarai motor Vespa. Sebenarnya Mods adalah nama panggilan para pengikutnya. Tetapi kaum Modernis ini terlihat lebih berkelas tapi dengan aura santai dan berpenampilan lebih baik, jadi meskipun mereka sebenarnya sebageian bsar pekerja, Mereka lebih terlihat seperti bangsawan. Gaya Mods ini karena merupakan bentuk perlawanan terhadap budaya mainstream yang dikuasai oleh kelas elit dan bangsawan pada saat itu. Penampilan itu terlihat membuat orang merasa seperti bangsawan. Vespa Mods juga memiliki tampilan yang unik, tanpa mengubah bentuk asli Vespa, banyak yang ditambahkan pada asesoris yang digunakan pada kendaraan Vespa. (<https://retroscoot.wordpress.com/2013/08/26/sejarah-singkat-mods/>)



shutterstock.com - 730138276

Gambar 1.2 ( Sumber : Vespa moods internet 2020)

Ada beberapa kejadian yang sangat mengganggu atau meresahkan masyarakat sehubungan dengan tindakan dan perilaku beberapa pihak yang membawa-bawa reputasi komunitas Vespa. Polsek Medan Helvetia menertibkan sejumlah komunitas Vespa Gembel yang memarkir kendaraannya senaknya, sehingga mengakibatkan jalan macet. Petugas segera bertindak cepat setelah ada laporan masyarakat setempat. Kemarin Senin sore mengecek lokasi yang dilaporkan dari masyarakat tentang adanya anak punk yang bikin resah dan bikin macet, Kata kapolsek Medan Helvetia kompol Pardamean Hutahaean. Pada saat diminta konfirmasi, perdamean menyebutkan lokasi tersebut tepat di desa Helvetia, sunggal, deli serdang. Walaupun diluar wilayah hukumnya, petugas tetap ke TKP untuk menindak lanjuti laporan masyarakat. Petugas yang datang ke lokasi, kemudian memberikan arahan dan imbauan agar anak-anak punk tersebut

meninggalkan lokasi. Namun komunitas tidak terlepas dari berbagai tanggapan dan pendapat berbagai kalangan yang sering kali menganggap dirinya rendah hati, jorok, bahkan dekat dengan kejahatan. Mereka semua berpikir begitu, Karena mereka hanya melihat penampilan. Penghinaan ini karena citra penjahat yang biasanya mirip dengan mereka. Namun pandangan tersebut diabaikan oleh masyarakat yang menyatu dengan masyarakat, Bahkan mereka bangga dengan Fashion dan Transportasi yang telah menjadi idola dan identitas mereka. Vespa gembel atau yang bisa disebut vespa gembel adalah gaya vespa yang menonjolkan unsur – unsur kreatif seperti barang – barang yang sudah tidak terpakai ( Besi bekas, ban bekas, dll )yang bisa di gunakan oleh anak – anak vespa gembel untuk memodifikasi vespanya. Modifikasi vespa gembel dalam berbagai bentuk dari bentuk ATV, kart, Autopet hingga bentuk panjang. Yang ada dalam benak dan perasaan mereka ketika memacu vespa gembelnya di tengah keramaian kota bahkan saat menuju keluar kota. Soal penampilan gembel memang menjadi sesuatu sangat nikmat bagi mereka, tetapi apakah mereka memahami keselamatan atau tidak, itu mungkin tidak perlu bagi mereka dan sangat di hiraukan bagi mereka. Vespa gembel ini sering sekali berurusan dengan polisi ketika melakukan razia kendaraan jelas polisi akan menggerebek kendaraan tersebut, karena banya dari vespa gembel tersebut

tidak memiliki arsip kendaraan dan ukuran vespa yang di pakai tidak sesuai dengan bentuk aslinya. Terkait dengan hal ini anggota komunitas vespa gembel ini akan memilih untuk menghindari razia polisi di malam hari atau menggunakan jalur tikus saat berpergian. (<https://news.detik.com/berita/d-4894411/bikin-macet-anak-punk-bawa-vespa-gembel-di-deli-serdang-dibubarkan-polisi>).



Gamabar 1.1 ( Sumber : Jernih.com Internet 2020 Vespa Ekstrim:

Simbol Persaudaraan di Jalanan yang Menolak Punah)

Terhitung hingga ratusan hingga ribuan Komunitas atau *club* motor yang ada di Indonesia, karena setiap kota terdapat kurang lebih 100 komunitas atau *club* motor. Salah satu komunitas Vespa adalah *club* motor Vespa “Scooter Bikers *Club* Surabaya”. Komunitas Vespa ini juga berusaha membangun citra (*Image*) di mata masyarakat Surabaya. Citra yang ditimbulkan dalam komunitas ini dan tidak dapat diukur secara matematis, namun bentuknya dapat dirasakan melalui komentar positif dan negatif

masyarakat. Ada satu cara untuk menciptakan dan memelihara citra positif masyarakat yaitu dengan menamakan kepercayaan kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Dengan ini memilih komunitas Scooter Bikers *Club* Surabaya ingin mengetahui bagaimana komunitas ini berupaya membangun citra baru dan positif di dalam *Image* masyarakat nya berjalan baik, diluar sana banyak orang yang memandang penggemar Scooter, pencinta dan pengendara vespa Beridentik negatif atau arogan oleh karna itu disini saya ingin meneliti tentang komunitas ini. Bagaimana cara menunjukan pembentukan citra baru dan positif dimasyarakat Surabaya atau lingkungan sekitar untuk membangun citra yang baik dalam berkomunitas dan juga bersosialisasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Branding Komunitas Vespa Scooter Bikers Club Surabaya dalam membentuk Citra Positif Dimasyarakat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang di bahas maka penelitian ini merumuskan masalah yaitu :

Bagaimanan analisis branding komunitas Scooter Bikers Club dalam pembentukan citra dimasyarakat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini dicapai dalam penulisan skripsi ini dapat mengetahui peran bagaimana komunitas motor “Scooter Bikers *Club* Surabaya” untuk menunjukan pembentukan citra positif baru dalam berkomunitas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara Teoretis, hasil peneliti ini dihadakan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan disiplin komunikasi, terutama kajian komuikasi kelompok.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat di harapkan memberikan informasi dan manfaat sebagai menambah wawasan tentang pengaruh citra *Club* motor bagi yang suka di bidang otomotif di kalangan komunitas vespa.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematik penulisan di buat untuk mempermudah mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batas Masalah dan Sistematik Penulisan di bawa ini :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini membahas tentang Mendeskripsikan mengenai Latar Belakang dan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batas Masalah dan Sistematis Penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang Teori-Teori yang digunakan dalam Penelitian, Seperti Penelitian Terdahulu, dan Krangka Berfikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang Metode yang digunakan yaitu Kualitatif, Seperti Tipe Penelitian, Peran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data dan Pengumpulan Data yang di gunakan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang paparan hasil Pengolahan Data Penelitian yang di gunakan oleh Penulis, seperti Deskripsi Objek, Penyajian Data, dan Serta Pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran Penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis.

